

PERAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN MAHASISWA

Putu Adriani Prayustika¹⁾, I Gede Iwan Suryadi²⁾, I Wayan Edi Arsawan³⁾, dan I Made Widiantra⁴⁾

^{1,2,3,4}Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali, Jalan Uluwatu no. 45, Badung, 80361
E-mail: adrianiprayustika@pnb.ac.id

Abstract

Technology-based financial services, also known as Fintech, have become a global phenomenon. As internet and smartphone users continue to increase, the use of financial technology for banking services in Indonesia is still relatively low. Some previous studies actually show that students as millennials still have a low level of financial literacy. This study aims to analyze the role of technology-based financial services (financial technology) in improving financial literacy in students. In this study the sample used was the final year student at the International Business Management Study Program at the State Polytechnic of Bali. The sampling technique used was purposive sampling. The analysis used is qualitative research with descriptive analysis.

Keywords: *Digital Finance, Financial Literacy, Financial Technology*

Abstrak

Layanan keuangan berbasis teknologi atau yang dikenal dengan Fintech telah menjadi fenomena global. Seiring dengan terus meningkatnya pengguna internet dan smartphone, pemanfaatan teknologi finansial untuk layanan perbankan di Indonesia masih relatif rendah. Beberapa penelitian sebelumnya justru menunjukkan bahwa mahasiswa sebagai generasi millennial masih memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran layanan keuangan berbasis teknologi (financial technology) dalam meningkatkan literasi keuangan pada mahasiswa. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah mahasiswa tingkat akhir pada Program Studi Manajemen Bisnis Internasional Politeknik Negeri Bali. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling purposive. Analisis yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif.

Kata Kunci: *Digital Finance, Financial Technology, Literasi Keuangan*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dewasa ini telah mempengaruhi kehidupan manusia dalam berbagai sektor. Internet dan berbagai perangkat elektronik pintar menjadikan dunia dapat diakses semudah dalam genggam tangan manusia. Efek teknologi secara dinamis masuk dalam kehidupan sosial seluruh lapisan masyarakat, salah satunya dalam sektor ekonomi yang membawa ekonomi dunia bertransformasi menjadi ekonomi digital. Dengan adanya layanan dengan sistem canggih yang terkoneksi dengan internet akan membuat layanan keuangan menjadi lebih cepat dan mudah. Dengan adanya sosialisasi maka masyarakat akan lebih

mengetahui dan paham akan pentingnya teknologi yang terbaru. Selain itu, bisa dilakukan dimana saja dan tidak terbatas lagi oleh ruang dan waktu. Dengan sosialisasi yang baik dan perbaikan aturan yang sesuai, akan memberikan jalan yang lurus bagi perkembangan *Fintech* kedepannya. Dunia perbankan harus siap dengan hadirnya *Fintech* pada masa sekarang ini. Jangan sampai *Fintech* mendisrupsi bisnis yang telah dibangun oleh perbankan khususnya di Indonesia.

Dari berbagai penelitian sebelumnya yang dilakukan, hampir seluruh riset memberikan gambaran bahwa pemahaman teknologi *Fintech* bagi masyarakat merupakan sebuah keharusan dan penting untuk diketahui terlebih di era yang hampir setiap waktu dan tempat memerlukan kekuatan teknologi dan internet. Tidak terkecuali para mahasiswa generasi muda dan milenial yang harus mengetahui, paham dan mengerti fungsi dari suatu media. Perkembangan *Fintech* yang semakin pesat diharapkan mampu meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Banyak hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat literasi masyarakat Indonesia masih relatif rendah. Maka dari itu studi ini akan menitik beratkan pada pemahaman maupun minat mahasiswa terhadap *Fintech*.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka terdapat perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana peran financial technology dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa semester akhir Program Studi Manajemen Bisnis Internasional Politeknik Negeri Bali

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif riset tentang peran financial technology dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa semester akhir Program Studi Manajemen Bisnis Internasional Politeknik Negeri Bali. Penelitian kualitatif meliputi susunan Teknik interpretative dengan pengertian, bukan frekuensi dari fenomena yang sering atau jarang terjadi secara alami dalam dunia social (Cooper dan Schindler, 2017).

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Manajemen Bisnis Internasional, Politeknik Negeri Bali yang dilakukan mulai Januari sampai dengan Juli 2020. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara langsung kepada responden yaitu mahasiswa tingkat akhir pada Program Studi Manajemen Bisnis

Internasional di Politeknik Negeri Bali. Metode analisis data yang digunakan adalah Teknik reduksi data, kemudian penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa tingkat akhir di pogram studi manajemen bisnis internasional menunjukkan bahwa semua sudah pernah mendengar istilah Fintech. Pada saat ditanyakan mengenai apakah itu Fintech, hampir bisa dikatakan semua memberikan pendapat bahwa Financial Technology (fintech) adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan penggunaan teknologi keuangan yang inovatif dan kreatif untuk merancang dan memberikan produk dan layanan keuangan secara efisien yang memiliki tujuan utama untuk mengurangi biaya infrastruktur lembaga keuangan dan tidak perlu memiliki jaringan cabang atau kantor atau karyawan dalam jumlah yang banyak untuk melayani pelanggan pada semua jenis perusahaan. Sebagian menyatakan bahwa Fintech merupakan terobosan terbaru dalam jasa keuangan atau finansial. dengan fintech kita bisa melakukan pembayaran tanpa menggunakan uang cash tetapi dengan menggunakan seperti contoh scan barcode atau kode pin lainnya sehingga bisa memudahkan dalam pembayaran dan lebih menghemat waktu, juga dapat di lakukan dimana saja hanya menggunakan gadget. ini juga berlaku untuk investasi, peminjaman dan masih banyak lagi yg berhubungan dengan finansial tadi. Financial Technology (FINTECH) merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja. Inovasi yang diberikan juga sangat luas seperti Business to Business (B2B) hingga Business to Consumer (B2C). Dengan adanya Fintech juga dapat membantu sekaligus mempengaruhi kebiasaan transaksi masyarakat untuk menjadi lebih praktis dan efektif. Fintech juga akan memudahkan akses terhadap produk keuangan dan meningkatkan literasi keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara, semua mahasiswa program studi manajemen bisnis internasional memiliki akun dan menjadi pengguna aktif aplikasi fintech, baik yang merupakan e-commerce ataupun untuk transaksi keuangan online.

Aplikasi fintech yang umum digunakan mahasiswa adalah Gopay, OVO, Shopee Pay, Dana. Dalam pertanyaan lanjutan diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden menggunakan aplikasi ini untuk memesan makanan, belanja online, dan membeli pulsa. Umumnya aplikasi fintech ini digunakan karena platform e-commerce menyediakan atau bekerja sama dengan fintech untuk layanan pembayarannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan fintech oleh responden masih sebatas untuk alat pembayarannya saja.

Terdapat enam bisnis model *Fintech* yang diimplementasikan oleh pertumbuhan startup seperti: pembayaran, wealth management, crowdfunding, lending, capital market, dan layanan asuransi (Lee & Shin, 2018). Hasil wawancara menunjukkan bahwa dari enam bisnis model *Fintech*, yang familiar digunakan oleh responden masih sebatas sektor pembayaran saja.

Literasi Keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan secara efektif menggunakan berbagai keterampilan keuangan, termasuk manajemen keuangan pribadi, penganggaran, dan investasi. Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Literasi keuangan ini penting karena membekali seseorang pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola uang secara efektif. Organisation for Economic Co-operation and Development atau OECD (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well being*) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi.

Banyak penelitian yang telah dilakukan terkait dengan tingkat literasi keuangan mahasiswa. Mahasiswa sebagai generasi milenial penerus bangsa yang familiar dengan penggunaan teknologi, tentunya diharapkan menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan literasi keuangannya. Namun beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi mahasiswa masih terbilang rendah. Pahrudin, 2018 melakukan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan dan pengaruh perilaku dan pengelolaan keuangan terhadap literasi keuangan mahasiswa universitas hamzanwadi.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa masih rendah hal ini sesuai dengan nilai kategori dari literasi keuangan berada pada nilai dibawah 60.

Sesuai dengan pelaksanaan Edukasi dalam rangka meningkatkan keuangan masyarakat sangat diperlukan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada 2013, bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni:

1. *Well literate* (21,84 %), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate* (75,69 %), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate* (2,06 %), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate* (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Berdasarkan kategori dari Otoritas Jasa Keuangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat literasi responden berada pada kategori *Less literate*, hanya memiliki pengetahuan terbatas tentang Lembaga keuangan, produk, dan jasa keuangan saja.

SIMPULAN

Wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa tingkat akhir di program studi manajemen bisnis internasional menunjukkan bahwa semua sudah pernah mendengar istilah Fintech. Berdasarkan hasil wawancara, semua mahasiswa program studi manajemen bisnis internasional memiliki akun dan menjadi pengguna aktif aplikasi fintech, baik yang merupakan e-commerce ataupun untuk transaksi keuangan online. Aplikasi fintech yang umum digunakan mahasiswa adalah Gopay, OVO, Shopee Pay, Dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Cooper. Donald dan Schindler (2017). *“Metode Penelitian Bisnis”* Edisi 12 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Hadad, Muliaman D. (2017). *Financial Technology (FinTech) di Indonesia*. Kuliah Umum FinTech, IBS, Jakarta.
- Iksan, Chairul & Burhanuddin. *Tingkat Pemahaman dan Minat Masyarakat dalam Penggunaan Fintech*. Riset & Jurnal Akuntansi Vol. 3 Nomor 1 Februari 2019. Universitas Muhammadiyah Makasar
- Lee, I., & Shin, Y. J. (2018). *Fintech: Ecosystem, business models, investment decisions, and challenges*. *Business Horizons*, 61(1), 35–46. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2017.09.003>.
- Luckandi. Diardo(2018). *“Analisis Transaksi Pembayaran Menggunakan Fintech Pada UMKM di Indonesia: Pendekatan Adaptive Structuration Theory”*, Tesis. Universitas Islam Indonesia.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995). hal:24.
- Organization for Economics Co-operation Development. (2016). *Measuring Financial Literacy: Questionnaire and Guidance Notes for Conducting an Internationally Comparable Survey of Financial Literacy*. INFE
- Sudaryono. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiarti. (2019), *Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Malang*